

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tari Kancah merupakan salah satu seni tari tradisi yang terinspirasi dari adanya pemikiran dari seniman (Salim) yang menciptakan tari ini mencoba untuk membuktikan dari amalan yang baik dan benar dalam kelompok Tarekat. Pada prinsipnya tarikat merupakan sarana untuk menuju kedekatan dengan sang pencipta atau bagaimana melakukan amalan menuju untuk mendapatkan keridhoan Allah subhanahu wa ta'ala (Wawancara Masrial, 1 Oktober 2022).

Secara teks tari Kancah terdiri dari 6 ragam gerak yaitu, gerak berdiri tegak, gerak telapak tangan, gerak membersihkan wajah, gerak usap tangan, gerak usap halus kepala, dan gerak usap kaki. Gaya tari Kancah lebih dominan pada gerakan tangan yang digerakkan, karena pada dasar gerak tari Kancah gerak yang terinspirasi dari gerak wudhu, gerakan ini terlihat dari bentuk gerak tari Kancah sendiri baik yang sifatnya masih tertutup maupun terbuka.

Secara konteks keberadaan dan fungsi tari Kancah pada masyarakat Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat yang mencerminkan keyakinan hamba kepada Allah subhan wa ta'ala dan keyakinan kepada dirinya sendiri atas apa yang mereka pahami terlihat dari asal-usul tari Kancah yaitu dengan empat unsur alam mencerminkan bagaimana kuatnya kekuatan dan saling ketergantungannya diri terhadap sang pencipta. Keberadaan tari Kancah ini merupakan salah satu upaya pelestari tradisi

masyarakat Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah datar Provinsi Sumatera Barat dilihat dari segi tertutup dan terbuaknya tari Kancah tidak menghilangkan tradisinya sama sekali dan makna yang disampaikan dalam tari tersebut. Sehingga dari tradisi menjadi hiburan, dan tontonan bagi masyarakat umum, khususnya masyarakat Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

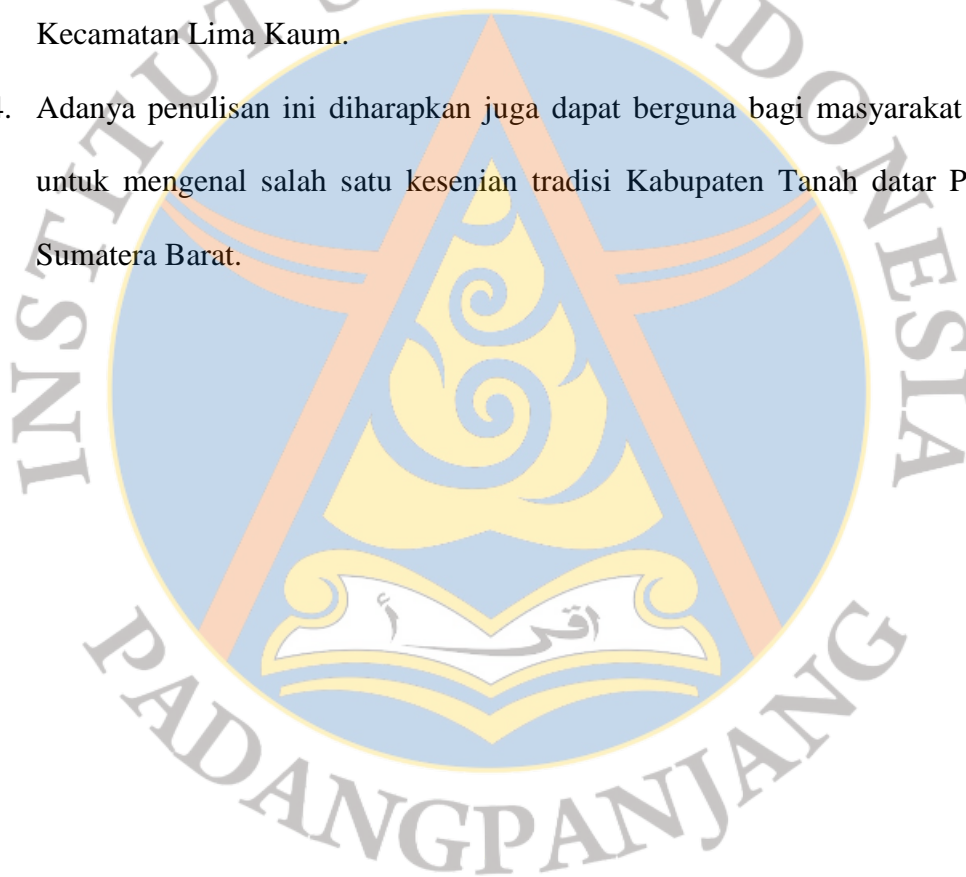
Tentunya dari hasil penelitian ini kedepan diharapkan keikutsertaan khususnya masyarakat nagari Cubadak sendiri agar lebih memahami tentang tari Kancah, dan juga hal ini butuh sentuhan baik itu pemuka masyarakat maupun pemerintahan untuk dapat mempublikasikan agar tari ini dikenal lebih luas oleh masyarakat luar, dan juga pihak terkait dari publikasi melalui media diharapkan ikut campur tangan untuk menyebarluaskan kesenian tradisi ini. Selanjutnya diharapkan tari ini akan lebih memberikan apresiasi pada peneliti berikutnya untuk melihat dari sudut pandang yang berbeda.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penulisan ini, maka penulis mengharapkan dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Menciptakan sebuah karya tari hendaknya berpijak pada nilai-nilai dan pola-pola tradisi. Apalagi tari tradisional di Sumatera Barat memberikan peluang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan unik. Sebab menciptakan sebuah karya seni tidak semata-mata hanya untuk hiburan saja tetapi meninggalkan pesan atau makna dan kesan sebagaimana kedaerahan tempat seni itu dilahirkan.

2. Penulisan ini diharapkan dapat membantu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat dalam melakukan pencatatan dan sumber referensi berbentuk tulisan mengenai tari yang ada di kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.
3. Bagi dunia pendidikan, penulisan ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar atau salah satu materi muatan lokal kesenian daerah Nagari Cubadak Kecamatan Lima Kaum.
4. Adanya penulisan ini diharapkan juga dapat berguna bagi masyarakat umum untuk mengenal salah satu kesenian tradisi Kabupaten Tanah datar Provinsi Sumatera Barat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Permata Sari ,2019. Skripsi: Tari Betangas Kajian Teks dan Konteks pada Masyarakat Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
- Ayik, 2015. Makna Iman Kepada Yang Gaib. <https://www.dream.co.id/stories/pengertian-iman-kepada-ghaib-1506050.html> , Diakses pada 5 Februari 2023
- Azroy, 2016. Kenali Perjalanan 4 Anasir Tubuh Jasmani Manusia dan Alam Ini. <https://perjalananmarifattulah.wordpress.com/2016/02/10/kenali-jasmani-manusia-dan-alam-ini/> , Diakses pada 5 Februari 2023
- Burhan Bungin.2017.*Penelitian Kualitatif*.Kencana.Jakarta
- Daryusti. 2001. *Kajian Tari Dari Berbagai Segi*. Bukittinggi: CV Pustaka Indonesia Bukittinggi
- Diana Fitri. 2020. Skripsi :Perubahan Tari Cegak Pada Masyarakat Suku Bonai Desa Ulak Patian Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.
- Edi Sedyawati.1984. *Tari*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya Jl Kramat II, No 31 A, Jakarta Pusat
- F.X Widaryanto.2009.*Koreografi*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung
- Jamal Maizar Moechtar. 1983. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Padangpanjang: ASKI Padang panjang
- Kayam Umar.1981.*Seni, Tradis., Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Khairisudin Aqib.2012.*Al-hikmah: Memahami Teosofi Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiah*.Bina Ilmu.Surabaya
- Kris Budiman.2011.*Semiotika Visual: Konsep, Isu, Dan Problem Ikonisitas*. Jalasutra.Jakarta
- Maghrifatullah, Awaludin. 2018. Sholat. <https://abdaliyah.wordpress.com/2018/08/09/sholat/>, Diakses pada 5 Februari 2023
- Royce Anya Peterson. terjemahan F.X widaryonto. 2007. *Antropologi Tari*. Bandung: STSI Press Bandung
- Samidi S. 2016. *Tuhan, Manusia, Dan Alam: Analisis Kitab Primbon Atassadur Adammakna*. Journal of islamicate multidisciplinary. Vol 1. No. 1, April 2016. (14-45)

Sjafri Sairin.2022.*Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Soedarsono. 2001. *Metode Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. MPSI. Bandung

Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Alfabeta.Bandung

——— 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Alfabeta.Bandung

Sumaryono.2003.*Restorasi Seni Tari & Transformasi Budaya*.Elkaphi. Yogyakarta

Wahyuni.2014. Skripsi : *Perubahan Bentuk Penyajian Tari Tauh Dusun Empelu Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo Provinsi Jambi*.

Y Sumandiyo Hadi. 2007. *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher

——— 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka Widoro Baru jl.Bali 1, Condong Catur Yogyakarta